

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bab ini merupakan bagian terakhir dari rangkaian dalam penulisan tesis. Uraian yang akan dikemukakan pada bab ini meliputi dua bagian kesimpulan dan rekomendasi.

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan keseluruhan analisis data dapat ditarik kesimpulan bahwa kemampuan komunikasi anak autis usia 10-11 tahun masih kurang baik, hal ini terlihat dari kesulitan dalam memahami perintah sederhana, kata yang diucapkan tidak bermakna, perbendaharaan kata masih sedikit, kesulitan ketika diajak berbicara. Dampak dari kemampuan komunikasi kurang baik adalah anak akan kesulitan dalam menyampaikan keinginannya melalui komunikasi, komunikasi menjadi kurang efektif dan tidak memiliki kepercayaan diri.
2. Keterampilan komunikasi yang dilakukan oleh orangtua masih menggunakan komunikasi satu arah. Ketika anak ingin sesuatu ia akan menangis, berteriak dan menyiksa diri sendiri. Hal tersebut membuat orangtua kebingungan dan memberikan apapun yang ada di sekitar anak.
3. Pengembangan keterampilan komunikasi yang guru lakukan di sekolah masih pada tahap meniru gerakan sederhana dan perintah sederhana. Metode yang digunakan dalam pembelajaran masih seputar bahasa reseptif.

4. Kemampuan orangtua mempengaruhi perkembangan komunikasi anak autis selanjutnya. Pemahaman orangtua yang baik akan mempengaruhi keterampilan komunikasi sehingga akan berdampak pada anak autis dalam berkomunikasi secara optimal. Adapun upaya yang dilakukan oleh orangtua dalam mengembangkan keterampilan komunikasi adalah dengan melatih anak untuk mengeluarkan suara ketika anaknya ingin sesuatu (makan, buang air). Orangtua hanya memberikan stimulasi yang seadanya kepada anak karena pemahaman yang kurang tentang pentingnya memberikan latihan komunikasi, pola pemahaman yang salah dalam menilai komunikasi anak autis (anak autis harus bisa berbicara), gaya pengasuhan orangtua yang berbeda dan kebingungan orangtua dalam melatih komunikasi anak serta belum adanya kerjasama antara orangtua dalam melatih keterampilan komunikasi anak autis.

5. Hasil penelitian ini adalah sebuah program pemberdayaan untuk meningkatkan kemampuan orangtua dalam membantu komunikasi dengan anak autis yang berdasarkan data empirik di lapangan meliputi cara berkomunikasi orangtua dengan anak di rumah, cara berkomunikasi guru dengan anak di sekolah, dan keadaan objektif anak, sehingga menghasilkan program yang sesuai dengan kebutuhan orangtua dalam melatih keterampilan komunikasi untuk anaknya. Selain itu, pengetahuan orangtua yang sudah lumayan baik mengenai hambatan autisme, serta kecenderungan mengalami kejenuhan dalam menangani anak selama ini adalah hasil temuan di lapangan mengenai orangtua anak autis di rentang usia 10-11 tahun.

6. Hasil dari program pemberdayaan orangtua dalam meningkatkan keterampilan komunikasi anak autis dengan melihat berdasarkan komparasi sebelum perlakuan dan sesudah perlakuan program yang dijalankan, menunjukkan adanya perubahan dalam pemahaman hambatan komunikasi pada anak autis dan pengembangan keterampilan komunikasi.

B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka rekomendasi penulis antara lain :

1. Orangtua

Hasil dari program pemberdayaan bagi orangtua ini dapat diaplikasikan dan diterapkan untuk orangtua dalam meningkatkan keterampilan komunikasi pada anak autis dengan komunikasi reseptif yang sudah baik.

2. Peneliti Selanjutnya

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar lebih menyempurnakan kekurangan yang terdapat pada program ini, yaitu mengembangkan program pemberdayaan orangtua dalam meningkatkan keterampilan komunikasi dengan kondisi anak autis dan rentang usia yang berbeda, sehingga kemampuan orangtua dalam melatih keterampilan komunikasi anak autis lebih berkembang dan bervariasi.